

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penciptaan

Anak merupakan sebuah amanah sekaligus anugerah dalam sebuah keluarga. Menurut Nashriana (2011: 1) anak adalah generasi penerus bangsa dan penerus pembangunan, yaitu generasi yang di persiapkan sebagai subjek pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan dan pemegang kendali masa depan suatu negara. Setiap anak senantiasa menjadi gambaran dan cerminan masa depan, aset bagi keluarga, agama, bangsa, dan negara yang harus dijaga harkat, martabat, dan hak-haknya sebagai manusia. Anak tentunya perlu mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk melangsungkan hidupnya, tumbuh dan berkembang secara wajar. Hak-hak setiap anak sewajarnya dilindungi dan dijamin oleh negara, baik sipil, sosial, politik, budaya maupun ekonomi.

Landasan hukum yang mengatur tentang hak hidup anak dituangkan dalam deklarasi Hak anak oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang hak-hak anak pada tanggal 20 November 1989 (Djaali, 2008, hlm.70). Konvensi ini sebagai instrument yang merupakan prinsip-prinsip secara universal dan norma hukum mengenai kedudukan anak. Indonesia telah meratifikasi Hak Anak ini melalui Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 yang kemudian lahir Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang sekarang telah dirubah menjadi Undang –Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Hak Asasi Anak merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia yang telah termuat di dalam UUD 1945 dan Konvensi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) tentang hak-hak anak serta Undang-undang No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Suprihatini, 2008, hlm.1).

Persoalan-persoalan terjadi di berbagai daerah di Indonesia, di mana keberadaan anak yang kurang beruntung. Banyak anak yang belum mendapatkan hanya sebagai seorang anak, bahkan banyak anak yang dimanfaatkan dan di eksploitasi untuk keuntungan beberapa pihak baik orangtuanya ataupun orang

orang yang tidak bertanggung jawab. Menurut KBBI (2018), eksploitasi adalah pemanfaatan untuk keuntungan sendiri, penghisapan, pemerasan atas diri orang lain yang merupakan tindakan tidak terpuji. Eksploitasi anak ini masih menjadi masalah yang terjadi sampai sekarang hampir di semua wilayah di Indonesia.

Persoalan ini sudah jelas melanggar hak-hak anak tersebut, bahkan juga membawa dampak buruk pada fisik maupun psikis si anak. Bahkan dampak yang lebih buruk lagi dengan melakukan hal tersebut di khawatirkan mengganggu perkembangan serta kehidupan anak yang lebih buruk lagi, mengingat anak merupakan generasi penerus sebuah bangsa, yang merupakan subjek dan objek pembangunan dalam mencapai aspirasi bangsa. Permasalahan ini sudah sepatutnya menjadi perhatian bagi setiap orang baik dari pemerintah maupun masyarakat umum, dan yang paling penting dari keluarga atau orang tua anak itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan singkat di atas, maka penulis mencoba merespon permasalahan tersebut kedalam karya seni lukis. Hal ini diharapkan dapat menumbukan rasa kepedulian atau empati baik penulis, maupun para apresiator nantinya terkait masalah eksploitasi anak. Sebagai realisasi hal tersebut, penulis membuat skripsi penciptaan dengan judul “EKSPLOITASI ANAK SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS”.

## **1.2 Masalah Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pengembangan konsep penciptaan karya seni lukis dengan gagasan dan tema eksploitasi anak?
- 1.2.2 Bagaimana visualisasi dan analisis deskriptif karya seni lukis dengan tema eksploitasi anak?

## **1.3 Tujuan Penciptaan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendeskripsikan analisis pengembangan konsep penciptaan karya seni lukis dengan gagasan dan tema eksploitasi anak.

1.3.2 Memvisualisasikan dan mendeskripsikan analisis karya seni lukis dengan tema eksploitasi anak.

#### **1.4 Manfaat Penciptaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, manfaat dari penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

##### 1.4.1 Manfaat bagi penulis

1.4.1.1 Mendapatkan pemahaman lebih dalam menciptakan sebuah karya seni lukis.

1.4.1.2 Sebagai sarana eksplor dalam berkarya seni lukis.

1.4.1.3 Sebagai bentuk kepedulian penulis pada masalah eksploitasi anak.

##### 1.4.2 Manfaat bagi institusi

Sebagai bahan kajian bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI untuk mata kuliah yang bersangkutan dengan seni lukis.

##### 1.4.3 Manfaat bagi masyarakat umum

1.4.3.1 Sebagai media apresiasi dalam berkarya.

1.4.3.2 Menumbuhkan rasa empati dan pengetahuan mengenai permasalahan eksploitasi anak.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya seni lukis yang berjudul “EKSPLOITASI ANAK SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS REALIS NATURALIS” ini, maka karya tulis ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

##### 1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Penciptaan, Masalah Penciptaan, Tujuan Penciptaan, Manfaat Penciptaan, dan Sistematika Penulisan.

##### 1.5.2 BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan mengenai eksploitasi berdasarkan teori dan faktual, teori atau kajian mengenai seni lukis baik pengertian seni lukis, unsur seni rupa, prinsip-prinsip seni rupa dan teknik berkarya seni lukis.

##### 1.5.3 BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA

Berisi proses gagasan sejak datangnya stimulus hingga pengolahan menjadi matang dalam permasalahan yang dipilih dan dieksekusi. Persiapan

berkarya sejak pemilihan alat, material, sejumlah studi, serta proses berkarya.

#### 1.5.4 BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Berisi mengenai deskripsi tiap karya yang dapat kita amati secara langsung, serta sejumlah analisis karya secara visual, konsep, unsur, dan prinsip seni rupa sesuai dengan teori yang terdapat pada landasan penciptaan.

#### 1.5.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan akhir dari hasil penciptaan yang telah dilakukan berupa jawaban terhadap kedua rumusan masalah, tujuan penciptaan serta saran yang diharapkan dapat berguna untuk proses pengembangan riset dan penciptaan karya selanjutnya.